



## ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNDANA

Semuel H. Nitbani

[semuel.nitbani@staf.undana.ac.id](mailto:semuel.nitbani@staf.undana.ac.id)

Universitas Nusa Cendana

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan penulisan kalimat pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP. Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif. Adapun objek pada penelitian ini adalah tulisan mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV dengan data dan sumber data berupa tugas Mata Kuliah Menulis Ilmiah. Data dikumpulkan dengan menggunakan studi documenter, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian memaparkan kesalahan yang terdapat pada artikel ilmiah mahasiswa terdiri dari kekeliruan penggunaan diksi hingga menghasilkan kalimat yang rancu dan penggunaan kalimat yang belum padu.

**Kata Kunci:** *artikel ilmiah, kesalahan berbahasa*

### Abstract

This study aims to describe the use of diction and sentence writing in scientific articles of Indonesian Language and Literature Education Study Program students. This research is classified as descriptive qualitative research. The object of this research is student writing in the form of scientific articles of fourth semester students of Indonesian Language and Literature Education Study Program with data and data sources in the form of Scientific Writing Course assignments. The data were collected using documentary study, then analyzed using descriptive qualitative technique. The results of the study explain that the errors contained in the students' scientific articles consist of errors in the use of diction resulting in ambiguous sentences and the use of sentences that are not cohesive.

**Keywords:** *scientific articles, language errors*

### PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, artikel ilmiah menjadi salah satu sarana penting untuk menyampaikan hasil penelitian, gagasan, atau temuan ilmiah. Bagi mahasiswa, penulisan artikel ilmiah merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi ilmiah. Namun, dalam praktiknya, tidak jarang ditemukan kesalahan berbahasa yang dapat mengganggu kualitas dan kredibilitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Kesalahan berbahasa ini



mencakup berbagai aspek, seperti tata bahasa, struktur kalimat, pemilihan kata yang kurang tepat, serta penggunaan istilah atau istilah teknis yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah.

Kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah bukan hanya berdampak pada pemahaman pembaca, tetapi juga dapat mempengaruhi penilaian terhadap kualitas penelitian itu sendiri. Dalam konteks ini, analisis kesalahan berbahasa menjadi penting untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut. Mengetahui jenis-jenis kesalahan berbahasa ini dapat menjadi langkah awal untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa di masa yang akan datang.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam penulisan ilmiah sering kali terjadi akibat kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta ketidaktahuan tentang cara menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa, dengan fokus pada jenis-jenis kesalahan berbahasa yang paling sering ditemukan.

Dengan menganalisis kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi untuk menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum atau materi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan penulisan ilmiah mahasiswa.

## KAJIAN TEORI

Dulay (1982) dalam Tarigan (1988) mengatakan, ‘kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Istilah “kesalahan” yang dipergunakan adalah padanan kata “errors” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris sendiri kata errors mempunyai sinonim, antara lain: mistakes dan goofs. Demikian pula dalam bahasa Indonesia, disamping kata kesalahan kita pun mengenal kata kekeliruan dan kegagalan.’

Kesalahan berbahasa tidak sama dengan kekeliruan berbahasa. Keduanya memang merupakan pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang. Kesalahan berbahasa terjadi



secara sistematis karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan. Sedangkan kekeliruan berbahasa terjadi tidak secara sistematis, bukan terjadi karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan, melainkan karena kegagalan merealisasikan system kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai.

Chomsky (1965) dan Corder (1981), berpendapat bahwa kesalahan berbahasa pada umumnya dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama. Pertama, kesalahan fonologis, kesalahan ini terkait dengan pengucapan atau penggunaan bunyi bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Meskipun lebih banyak ditemui dalam komunikasi lisan, dalam penulisan ilmiah, kesalahan ini dapat terjadi pada kata-kata yang memiliki ejaan yang tidak baku.

Kedua, kesalahan morfologis, berkaitan dengan pembentukan kata yang salah, misalnya penggunaan imbuhan yang tidak tepat atau kesalahan dalam membentuk kata kerja atau kata benda. Dalam artikel ilmiah, kesalahan ini dapat mencakup penggunaan kata dasar atau imbuhan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Ketiga, kesalahan sintaksis, berhubungan dengan struktur kalimat. Misalnya, kesalahan dalam penempatan subjek, predikat, objek, atau pelengkap, serta penggunaan kalimat yang tidak efektif atau ambigu. Kesalahan ini dapat mencakup kalimat yang terlalu panjang dan membingungkan atau struktur kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah tulisan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia semester IV berupa artikel ilmiah yang dikumpulkan sebagai tugas Mata Kuliah Menulis Ilmiah. Data kemudian dikumpulkan dengan teknik studi dokumenter. Setelah terkumpul, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis tulisan ilmiah mahasiswa sesuai dengan aspek yang diteliti, yaitu pemakaian diksi dan kalimat yang terdapat dalam artikel ilmiah mahasiswa. Data dikumpulkan dengan alat pengumpul data yaitu tes tertulis berupa hasil dari tulisan ilmiah berupa artikel ilmiah mahasiswa. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik validitas data berupa triangulasi sumber. Terakhir, data dianalisis bersamaan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan simpulan.



## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kesalahan berbahasa Indonesia pada artikel ilmiah mahasiswa semester IV Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Undana, ditemukan kesalahan dalam penggunaan diksi dan penulisan kalimat. Adapun kesalahan penggunaan dan penulisan dimaksud, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

### Analisis Kesalahan Pemakaian Diksi

#### Data 1:

“Penelitian ini **mencoba** untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap kesehatan mental mahasiswa.”

Jenis kesalahan: Penggunaan kata tidak tepat (kata kerja *mencoba*)

Analisis: Kata *mencoba* memberi kesan ketidakyakinan atau eksperimen informal. Dalam konteks ilmiah, kata kerja harus menunjukkan objektivitas dan ketegasan.

Perbaikan: “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap kesehatan mental mahasiswa.”

#### Data 2:

“Peneliti melakukan observasi secara **kasat mata** terhadap perilaku mahasiswa di kantin.”

Jenis kesalahan: Idiom/ungkapan tidak ilmiah

Analisis: Ungkapan *kasat mata* lebih bersifat umum dan tidak lazim dalam bahasa ilmiah. Kata yang lebih formal adalah *langsung* atau *tanpa alat bantu*.

Perbaikan: “Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap perilaku mahasiswa di kantin.”

#### Data 3:

“Data dianalisis **memakai** metode statistik deskriptif.”

Jenis kesalahan: Pilihan kata tidak baku (*memakai*)

Analisis: Kata *memakai* bersifat informal. Dalam konteks ilmiah, kata *menggunakan* lebih tepat dan baku.



Perbaikan: “Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif.”

**Data 4:**

“**Mayoritas** mahasiswa setuju bahwa tekanan akademik membuat mereka stres.”

Jenis kesalahan: Penggunaan kata serapan asing yang memiliki padanan baku (*mayoritas*)

Analisis: Kata *mayoritas* merupakan serapan dari *majority*. Untuk konsistensi kebahasaan dalam karya ilmiah berbahasa Indonesia, sebaiknya gunakan padanan baku: *sebagian besar*.

Perbaikan: “Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa tekanan akademik membuat mereka stres.”

**Data 5:**

“Salah satu **impact** dari penggunaan gadget adalah menurunnya fokus belajar.”

Jenis kesalahan: Penggunaan kata asing yang tidak diserap

Analisis: Kata *impact* adalah bahasa Inggris. Dalam penulisan ilmiah berbahasa Indonesia, sebaiknya gunakan padanan seperti *dampak*.

Perbaikan: “Salah satu dampak dari penggunaan gadget adalah menurunnya fokus belajar.”

**Data 6:**

“Hasil penelitian ini sangat **signifikan terhadap** peningkatan motivasi belajar mahasiswa.”

Jenis kesalahan: Kolokasi tidak tepat (*signifikan terhadap*)

Analisis: Kata *signifikan* biasa dikolokasikan dengan *berpengaruh terhadap* atau *menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam*. Struktur *signifikan terhadap* tidak tepat secara sintaksis.

Perbaikan: “Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.”



## Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat

### Data 1:

*“Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti mengenai bagaimana dampak dari penggunaan media sosial terhadap perilaku komunikasi mahasiswa di lingkungan kampus.”*

Jenis kesalahan:	<b>Kalimat tidak efektif (bertele-tele dan redundansi)</b>
Analisis:	Mahasiswa sering menulis kalimat yang terlalu panjang dan tidak langsung pada inti gagasan. Hal ini mengurangi kejelasan dan efektivitas komunikasi ilmiah.
Perbaikan:	<i>“Penelitian ini menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku komunikasi mahasiswa kampus.”</i>

### Data 2:

*“Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh media sosial.”*

Jenis kesalahan:	Ketidaksesuaian subjek dan predikat
Analisis:	Kesalahan ini terjadi ketika subjek dan predikat dalam satu kalimat tidak cocok secara struktur atau makna, membuat kalimat sulit dipahami atau tidak gramatikal.
Perbaikan:	<i>“Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh media sosial.”</i>

### Data 3:

*“Data yang didapat dari hasil kuisisioner menunjukkan...”*

Jenis kesalahan:	Penggunaan kata baku yang salah
Analisis:	Penggunaan kata tidak baku sering terjadi karena pengaruh bahasa lisan atau kurangnya penguasaan bahasa Indonesia formal.
Perbaikan:	<i>“Data yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan...”</i>

### Data 4:



*“Dapat diketahui bahwa perilaku mahasiswa dipengaruhi oleh media sosial.”*

Jenis kesalahan:	Kalimat pasif yang tidak perlu
Analisis:	Meskipun kalimat pasif sering digunakan dalam tulisan ilmiah, penggunaannya yang berlebihan atau tidak tepat dapat membuat kalimat menjadi kabur dan kurang tegas.
Perbaikan:	<i>“Media sosial memengaruhi perilaku mahasiswa.”</i>

**Data 5:**

*“Mahasiswa banyak menggunakan media sosial. Penelitian ini dilakukan di Universitas A. Media sosial memiliki berbagai dampak.”*

Jenis kesalahan:	Kesalahan koherensi antar-kalimat
Analisis:	Hubungan antar kalimat yang tidak logis atau melompat-lompat menyebabkan alur tulisan tidak runtut, sehingga pembaca sulit mengikuti argumen.
Perbaikan:	<i>“Penelitian ini dilakukan di Universitas A untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial oleh mahasiswa, mengingat tingginya intensitas penggunaannya di kalangan mereka.”</i>

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan pemakaian diksi dan penulisan kalimat dalam artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Undana. Kesalahan penggunaan diksi terletak pada penggunaan kata yang tidak tepat, penggunaan idiom dalam penulisan ilmiah, penggunaan kata tidak baku, penggunaan kata serapan asing yang memiliki padanan baku, penggunaan kata asing yang tidak diserap, dan penggunaan kolokasi yang tidak tepat. Sementara itu, kesalahan penulisan kalimat terletak pada kalimat tidak efektif, ketidaksesuaian subjek dan predikat, penggunaan kata yang tidak baku, penggunaan kalimat pasif yang tidak perlu, serta kesalahan koherensi antar-kalimat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chomsky, N. (1965). *Aspects of the theory of syntax*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Corder, S. P. (1981). *Error analysis and interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, G. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pujiono, Setyawan. (2013). *Terampil Menulis: Cara Mudah dan Praktik dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori dan Praktik)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Menulis secara ilmiah*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.